

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil dan pembahasan penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya mengenai Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis HOTS Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Matematika yang dilakukan di kelas XI MIPA 3 MAN 4 Cirebon diperoleh sebagai berikut:

1. Pengembangan pada penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu (1) tahap analisis, pada tahap ini peneliti memerhatikan kondisi pembelajaran di kelas XI MIPA 3 MAN 4 Cirebon, pada fase ini LKPD berbasis HOTS khususnya pada materi turunan memang diperlukan, (2) tahap desain, pada tahap ini peneliti membuat desain awal yang nantinya akan dikonsultasikan kepada validator, (3) tahap pengembangan, pada tahap ini peneliti melakukan perbaikan agar produk LKPD berbasis HOTS layak digunakan, (4) tahap implementasi, pada tahap ini peneliti melakukan uji coba LKPD berbasis HOTS pada materi turunan fungsi aljabar kepada peserta didik, (5) tahap evaluasi, peneliti melakukan evaluasi di setiap fase pengembangan dan direvisi yaitu untuk mengetahui apakah produk pengembangan tersebut sudah valid atau layak digunakan dalam proses pembelajaran.
2. LKPD berbasis HOTS pada materi turunan yang dikembangkan dikategorikan valid, yaitu dengan nilai presentase kevalidan 81,25% (lihat tabel IV.4).
3. Peserta didik merespon dengan baik yaitu dibuktikan dengan angket respon peserta didik dengan presentase ketertarikan 63,15%, menunjukkan bahwa LKPD berbasis HOTS yang dikembangkan praktis (lihat tabel IV.5).
4. Pembelajaran setelah menggunakan LKPD berbasis HOTS pada materi turunan fungsi aljabar, melihat peserta didik mengalami peningkatan nilai sehingga dapat dikatakan efektif, dapat dibuktikan dengan rata-rata nilai

posttest lebih besar daripada nilai rata-rata *pretest* (lihat tabel IV.7). dengan peningkatannya dikategorikan sedang yaitu dengan nilai *standard gain* 0,38. Pada (tabel IV.8) menunjukkan bahwa setelah menggunakan LKPD berbasis HOTS pada materi turunan fungsi aljabar keterampilan berpikir kritis matematika peserta didik mengalami peningkatan. Uji beda, disimpulkan bahwa hasil evaluasi peserta didik terdapat perbedaan (peningkatan) sebelum dan sesudah menggunakan LKPD berbasis HOTS pada materi turunan dibuktikan dengan nilai signifikansi (P) $< 0,05$ (lihat tabel IV.13).

5. 2. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini ada beberapa saran yang disampaikan yaitu :

1. Pada penelitian ini LKPD berbasis HOTS pada materi turunan yang dikembangkan kategori valid. Maka dari itu, LKPD ini dapat dijadikan sebagai bahan ajar.
2. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Tapi peningkatan tersebut dalam kategori sedang dengan nilai *standard gain* 0,38. Sehingga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat membuat LKPD berbasis HOTS pada materi lainnya.
3. Presentase ketertarikan peserta didik terhadap LKPD sebesar 63,15% relatif kecil dalam skala tertarik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kurang tertarik dengan LKPD dalam bentuk lembaran-lembaran. Maka dari itu, peneliti berharap untuk peneliti selanjutnya agar membuat LKPD yang interaktif.